

## PENYULUHAN PENTINGNYA ANTE NATAL CARE PADA IBU HAMIL DALAM UPAYA PEMANTAUAN KESEJAHTERAAN JANIN

Ivanna Beru Brahmana<sup>1</sup>, Nisrina Nurrohmah<sup>2</sup>, Nur Sabrina Barin Putri<sup>3</sup>,  
Bintang Mukti Asmara Jati<sup>4</sup>, Muhammad Ganang Garnida<sup>5</sup>,  
Ufita Dauma Ummi Nusuka Wardhani<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Bagian Obstetri & Ginekologi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>2,3,4,5,6</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran, Panitia TBM Alert 2022, Fakultas Kedokteran &  
Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

[ivanna@umy.ac.id](mailto:ivanna@umy.ac.id)<sup>1</sup>, [nisrinanuur@gmail.com](mailto:nisrinanuur@gmail.com)<sup>2</sup>, [nursabrinabp@gmail.com](mailto:nursabrinabp@gmail.com)<sup>3</sup>, [intersia30@gmail.com](mailto:intersia30@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[ganang.gar@gmail.com](mailto:ganang.gar@gmail.com)<sup>5</sup>, [ufita1902@gmail.com](mailto:ufita1902@gmail.com)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pemeriksaan kehamilan rutin memberikan informasi perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil. Kegiatan tersebut dinamakan *ante natal care* (ANC). Perkembangan janin sesuai, berlebih atau kurang dari perhitungan usia kehamilan diketahui dengan akurat melalui pemeriksaan *ultra sono grafi* (USG). Pengawalan kehamilan lebih informatif, diharapkan mendapatkan *outcome* bayi saat lahir bugar, ibu hamil pun cepat pulih. Tujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil melakukan ANC secara rutin. Metode berupa penyuluhan ibu hamil yang bertempat tinggal di sekitar wilayah kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang melibatkan peran serta mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK UMY yang tergabung dalam panitia TBM Alert tahun 2022. Pengabdian diikuti 38 peserta. Rerata nilai pretes 40, dengan nilai tertinggi dan terendah adalah 80 dan nol. Setelah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan rerata nilai postes, nilai tertinggi, dan nilai terendah masing-masing 70, 100, dan 20. Peningkatan nilai rerata, nilai tertinggi, dan nilai terendah masing-masing mencapai 75%, 25%, dan 100%. Penyuluhan memberikan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC, terlihat dari peningkatan nilai postes yang berarti materi penyuluhan disimak dengan baik oleh para peserta.

**Kata Kunci:** ante natal care; ibu hamil; penyuluhan.

**Abstract:** Routine pregnancy check-ups provide information on fetal development and the health of pregnant women. This activity is called *ante natal care* (ANC). Fetal development according to, excess or less than the calculation of gestational age is known accurately through ultrasound examination. Pregnancy control is more informative, it is hoped that the baby will be born fit, and pregnant women will recover quickly. The aim is to increase awareness of pregnant women doing ANC regularly. The method is in the form of counseling for pregnant women who live around the Yogyakarta Muhammadiyah University campus area, which involves the participation of students from the Medical Education Study Program, FKIK UMY who are members of the TBM Alert committee in 2022. The service was attended by 38 participants. The mean pretest score was 40, with the highest and lowest scores being 80 and zero. After being given counseling, there was an increase in the average posttest score, the highest score, and the lowest score, respectively, by 70, 100, and 20. The increase in the average, highest and lowest scores reached 75%, 25%, and 100%, respectively. Counseling provides increased knowledge of pregnant women about the importance of ANC, as seen from the increase in post-test scores, which means that the participants listened to the counseling materials well.

**Keywords:** ante natal care; pregnant mother; counseling.



#### Article History:

Received: 21-06-2022

Revised : 14-07-2022

Accepted: 21-07-2022

Online : 28-08-2022



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Pemeriksaan *ante natal care* (ANC) merupakan pemeriksaan kehamilan secara berkala dan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil (bumil) secara optimal. Ibu hamil diharapkan mampu menghadapi masa persalinan, nifas, persiapan pemberian ASI eksklusif, dan kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar. Pemeriksaan kehamilan saat ini dilakukan minimal enam kali selama masa kehamilan, yaitu 1 kali pemeriksaan pada trimester pertama, 2 kali pemeriksaan pada trimester kedua, dan 3 kali pemeriksaan pada trimester ketiga (Aziz, 2020).

Tujuan secara umum yang hendak dicapai dengan pemeriksaan ANC secara rutin yang disampaikan oleh Kemenkes RI tahun 2018 adalah: (1) Memantau kehamilan dengan mengetahui kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin; (2) Mengetahui sejak dini kemungkinan adanya komplikasi kehamilan, termasuk adanya riwayat penyakit dan tindakan pembedahan; (3) Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan ibu dan bayi; (4) Mempersiapkan proses persalinan yang aman, sehingga dapat melahirkan bayi dengan selamat serta meminimalkan trauma yang mungkin terjadi saat persalinan; (5) Menurunkan angka kematian dan angka kesakitan ibu; (6) Mempersiapkan peran ibu dan keluarga saat kelahiran anak agar anak menjalani tumbuh kembang yang normal; dan (7) Mempersiapkan ibu melewati masa nifas dengan baik dan memberikan ASI eksklusif pada bayi. Pemeriksaan ANC dapat dilakukan di puskesmas, klinik, ataupun rumah sakit, dan dapat dilayani oleh bidan, perawat, dokter umum, maupun Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi (Dokter Spesialis Kebidanan Dan Kandungan) (Kemenkes RI, 2018).

Pemeriksaan ANC merupakan upaya lain untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) karena melahirkan. Dengan melakukan ANC, adanya gangguan yang mungkin terjadi saat kehamilan dapat terdeteksi sehingga mencegah terjadinya komplikasi pada saat kehamilan maupun persalinan. Cakupan ANC mencatat kunjungan-1 (K1) dan kunjungan-4 (K4). Catatan K1 adalah cakupan bumil yang pertama kali ANC, yang menunjukkan indikator akses. Catatan K4 adalah cakupan bumil dengan ANC minimal empat kali sesuai distribusi waktu dan sesuai standar yang menggambarkan tingkat perlindungan bumil di suatu wilayah (Dinas Kesehatan DIY, 2020). Cakupan K-4 wilayah Kabupaten Bantul sebesar 86,4% menduduki dua terbawah dibandingkan kabupaten lain di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) (Dinas Kesehatan DIY, 2020).

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berada di wilayah Kabupaten Bantul, untuk itu Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan (PSPD FKIK) melalui kegiatan Tim Bantuan Medis *Asy-Syifaa' Life Rescue Emergency Team* (TBM Alert) berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran bumil melakukan ANC dengan memeriksakan kehamilan mereka secara rutin. Hal tersebut

sekaligus menjadi tujuan pengabdian ini dan solusi dari permasalahan mitra pengabdian. Mitra pengabdian adalah bumil yang bertempat tinggal di sekitar kampus UMY, yang termasuk wilayah Kabupaten Bantul di mana cakupan K-4 menduduki dua terbawah di Propinsi DIY. Mitra diutamakan yang tergolong tingkat ekonomi menengah ke bawah, diprioritaskan pemegang Kartu Indonesia Sehat Penerima Bantuan Iuran (KIS PBI). Persentase penduduk di daerah perkotaan dan pedesaan yang memiliki jaminan kesehatan menurut karakteristik pada tahun 2019 di Propinsi DIY sebanyak 80,08%(BPS, 2019). Kegiatan pengabdian serupa pernah dilakukan pengabdian lima tahun yang lalu, namun bertempat di lokasi lain. Dalam kegiatan pengabdian tersebut, penyuluhan juga memberikan hasil terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC bagi bumil (Brahmana, 2022).

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **1. Perencanaan Kegiatan**

Perencanaan pengabdian meliputi: menentukan tema kegiatan, narasumber, sasaran/peserta kegiatan, waktu dan tempat kegiatan, serta bentuk kegiatan. Berdasarkan permasalahan mitra, maka ditentukan tema kegiatan mengenai pentingnya ANC dilakukan secara rutin oleh bumil dengan narasumber dosen FKIK UMY Bagian Kebidanan & Kandungan. Peserta kegiatan sebagai mitra adalah bumil yang bertempat tinggal di sekitar kampus UMY atau dalam wilayah Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Pengabdian diharapkan dapat menjangkau 50 bumil terutama yang tergolong tingkat ekonomi menengah ke bawah, diprioritaskan pemegang KIS PBI. Bentuk kegiatan berupa penyuluhan dengan materi ANC sesuai dengan kompetensi narasumber. Oleh karena masih dalam kondisi *Covid-19*, maka kegiatan dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*, direncanakan hari Minggu, 27 Februari 2022, jam 08.45 – 10.30 WIB.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian berhasil dilaksanakan pada hari Minggu, 27 Februari 2022, jam 08.45 - 10.30 WIB, melalui *zoom meeting*. Peserta pengabdian adalah bumil yang bersedia mengikuti kegiatan pengabdian melalui *zoom meeting* sebanyak 38 orang. Materi yang disampaikan berjudul “Penyuluhan Kehamilan” berupa presentasi power point (PPT) oleh narasumber dr. Ivanna Beru Brahmana, SpOG(K) sebagai dosen tetap sekaligus pengabdian dalam kegiatan ini.

### 3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah pengabdian selesai dilaksanakan secara keseluruhan. Dalam hal ini termasuk merekap nilai pretes dan postes peserta pengabdian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Pretes dilakukan sebelum penyampaian materi, sedangkan postes dilakukan setelah penyampaian materi. Dengan demikian nilai postes menggambarkan adakah peningkatan kesadaran peserta pengabdian terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Keberhasilan kegiatan dinilai dengan adanya peningkatan nilai postes terhadap nilai pretes peserta.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian terlaksana pada hari Minggu, 27 Februari 2022, jam 08.45 - 10.30 WIB, melalui *zoom meeting*, dengan peserta pengabdian sebanyak 38 orang. Panitia memperkirakan dapat menjangkau peserta sebanyak 50 orang bumil. Setidaknya didapatkan 76% capaian peserta, menunjukkan antusiasme bumil untuk menimba ilmu dari materi penyuluhan karena lebih dari 75% dari rencana, seperti terlihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Flyer pengabdian

Gambar 1 menampilkan *flyer* pengabdian, di mana semula kegiatan pengabdian akan dilakukan dalam dua bentuk kegiatan yaitu penyuluhan ANC melalui *zoom meeting* dan pemeriksaan USG gratis pada seluruh peserta bumil. Adanya kemungkinan risiko berkerumum dan mengantri lama saat pemeriksaan USG gratis, maka akhirnya kegiatan kedua tersebut dibatalkan, oleh karena masih adanya risiko ancaman *Covid-19*. Panitia juga menyediakan *virtual background* pengabdian dalam *zoom*

*meeting*. *Virtual background* digunakan oleh seluruh peserta selama kegiatan *online* berlangsung. Langkah-langkah tersebut merupakan pelaksanaan dari perencanaan kegiatan yang telah dijabarkan, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Penyampaian materi “Penyuluhan Kehamilan” oleh narasumber

Langkah-langkah berikut merupakan penjabaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian. Gambar 2 menunjukkan narasumber menyampaikan materi penyuluhan secara *online* dengan menggunakan presentasi PPT. Hal-hal yang ditekankan oleh narasumber antara lain: 1. Perlunya minimal 6x pemeriksaan ANC pada ibu hamil, di mana minimal 2x pemeriksaan dilakukan oleh dokter. Apabila kondisi kehamilan mengalami suatu gangguan atau ketidaksesuaian dengan usia kehamilan, maka bumil bisa menambah jumlah kunjungan ANC. Dalam kondisi *Omicron* seperti saat ini, kunjungan ANC bisa juga dilakukan melalui *telemedicine* (Aziz, 2020); 2. Pentingnya bumil mengonsumsi minimal 90 tablet penambah darah. Prevalensi bumil menderita anemia secara global di seluruh dunia berkisar 38,2%, dengan prevalensi tertinggi terjadi di Asia Tenggara dan Afrika, masing-masing sebesar 48,7% dan 46,3% (WHO, 2016); 3. Pentingnya mengonsumsi calcium yang diresepkan oleh dokter saat ANC. Defisiensi calcium bisa berisiko terjadinya preeklampsia (WHO, 2016), suatu kejadian hipertensi/penyakit tekanan darah tinggi yang diderita bumil karena kehamilannya, walaupun pada saat tidak hamil bumil tersebut tidak menderita hipertensi/penyakit tekanan darah tinggi; dan 4. Dengan melakukan ANC rutin akan terdeteksi secara dini permasalahan kesehatan pada ibu dan gangguan tumbuh kembang janin termasuk risiko *stunting*. Hal yang menggembirakan adalah Kabupaten Bantul Propinsi DIY tidak termasuk salah satu dari 100 kabupaten/kota prioritas intervensi yang tercatat prevalensi *stunting* (TNP2K, 2017). Dengan menaati anjuran dokter saat ANC, diharapkan ibu dan janin sehat dan sejahtera.

Penyuluhan serupa juga dilakukan di Pontianak, dengan pemberian materi pentingnya pemeriksaan kehamilan dengan didahului pretes dan diakhiri dengan postes. Hal yang membedakan adalah peserta pengabdian selain bumil, juga dihadiri oleh kader kesehatan, selain itu kegiatan berupa pemutaran video tutorial pemeriksaan kehamilan di masa pandemi *Covid-19* serta pembagian poster edukasi mengenai pentingnya pendampingan bumil (Riana *et al.*, 2021). Materi penyuluhan tentang pengertian dan manfaat ANC terpadu juga dilakukan di Mojokerto. Hal yang membedakan, pengabdian tersebut dilakukan selama 4x pertemuan, setiap hari Selasa dan Rabu, sesuai dengan hari kunjungan bumil di Puskesmas Mojosari. Sasaran adalah bumil yang memeriksakan kehamilan dalam 4x pertemuan tersebut, dengan total jumlah peserta 40 orang (Hety *et al.*, 2021).

Pentingnya pemahaman bumil tentang risiko anemia, selaras dengan pentingnya bumil mengetahui golongan darah mereka. Pengabdian di Tasikmalaya melakukan pemeriksaan golongan darah pada bumil, untukantisipasi seandainya dibutuhkan transfusi saat persalinan nanti, maka bumil sudah mengetahui golongan darah masing-masing. Hasil pemeriksaan menunjukkan bumil dengan golongan darah A, B, O, dan AB masing-masing sebesar 21%, 29%, 36% dan 14% (Meri, 2020). Pengabdian dengan materi penyuluhan anemia dalam kehamilan dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe dilakukan di Cilacap. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan dalam pengabdian tersebut berupa pemeriksaan laboratorium dengan mengukur kadar Hb dan pemeriksaan *urine* (Septiyaningsih *et al.*, 2020). Pengabdian dengan melakukan pemeriksaan Hb dan golongan darah juga dilakukan di Bireuen, dengan hasil didapatkan 13,33% (2/15) bumil menderita anemia, sedangkan golongan darah A, B, O masing-masing 3, 4, 8 orang, dan tidak ada bumil yang bergolongan darah AB (Nurhidayati, 2020).

Preeklampsia merupakan salah satu penyakit berisiko tinggi yang perlu diwaspadai pada saat kehamilan. Ibu hamil terdeteksi menderita hipertensi/penyakit tekanan darah tinggi saat ANC, padahal mereka tidak mengalaminya saat tidak hamil. Untuk itu ketrampilan petugas kesehatan tentang cara memeriksa tekanan darah sangat diperlukan. Hal inilah yang menjadi kegiatan pengabdian di Metro dengan melatih kader posyandu tentang ketrampilan dasar pengukuran tekanan darah dan LILA (Riyanto *et al.*, 2020), seperti terlihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



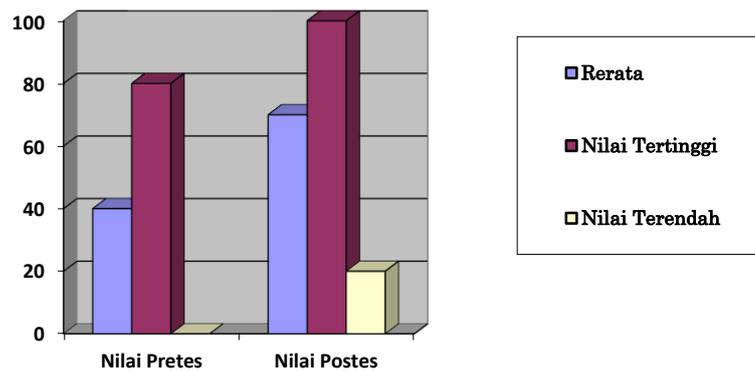
**Gambar 3.** Beberapa peserta *rise hand* mengajukan pertanyaan



**Gambar 4.** Peserta pengabdian menyimak materi

Gambar 3 dan Gambar 4 menunjukkan antusiasme peserta menyimak materi dan mengajukan pertanyaan. Terdapat 23 pertanyaan yang diajukan, dijawab secara langsung oleh narasumber. Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain: (1) Usia kehamilan saya 10 minggu, mengeluhkan mual dan muntah, saat muntah kadang-kadang sampai muntah darah, apakah hal ini masih wajar atau berbahaya?; (2) Umur kehamilan saya 36 minggu dengan ukuran lingkaran lengan atas (LILA) 23, apakah bisa melakukan persalinan normal?; dan (3) Usia kehamilan saya 24 minggu, apakah kepala janin harus sudah di bawah? Satu per satu pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh narasumber. Dengan demikian diharapkan peserta semakin memahami pentingnya melakukan pemeriksaan ANC secara rutin dan melaksanakannya dalam kehamilan ini.

Dengan kondisi pandemi yang belum berakhir seperti saat ini, pengabdian pada bumil dengan mengingatkan untuk tetap menjaga pola hidup bersih dan sehat dan menerapkan protokol kesehatan (prokes) sangatlah penting. Pola hidup bersih dan sehat dalam hal ini dengan memberikan demonstrasi 7 langkah cuci tangan pakai sabun (Lestari *et al.*, 2021), seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Nilai Pretes dan Postes Peserta Pengabdian

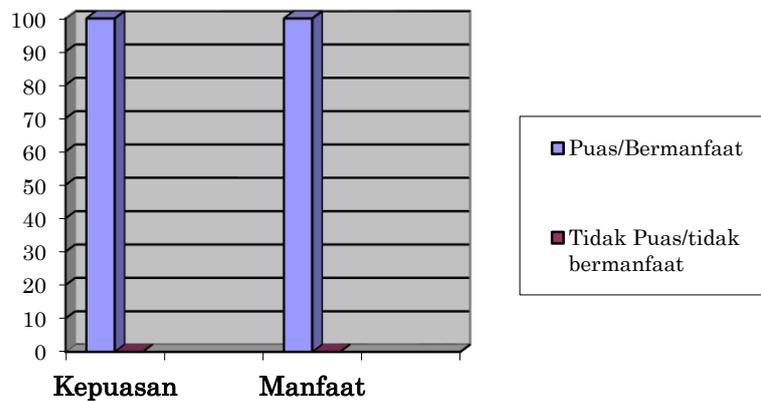
Evaluasi kegiatan pengabdian seperti tampak pada Gambar 5 yang menunjukkan nilai pretes dan postes peserta pengabdian terhadap pertanyaan yang diajukan oleh panitia pengabdian. Keseluruhan kriteria penilaian postes mengalami peningkatan dibandingkan nilai pretes. Rerata nilai naik menjadi 70 dari 40, nilai tertinggi menjadi 100 dari 80, dan nilai terendah menjadi 20 dari nol. Hasil ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat disimak dengan baik oleh peserta pengabdian dan pemberian penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan peserta. Pemberian penyuluhan juga dapat meningkatkan pengetahuan peserta merupakan hasil pengabdian penyuluhan kehamilan di Pontianak (Riana *et al.*, 2021).

Kegiatan penyuluhan ini melibatkan para mahasiswa dari PSPD FKIK UMY yang tergabung dalam TBM Alert, yang menunjukkan peran aktif mahasiswa mengaplikasikan ilmu mereka langsung kepada masyarakat. Selain itu akan meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar, terutama yang menyangkut permasalahan kesehatan. Di samping para mahasiswa berupaya melatih diri mampu berkomunikasi secara langsung kepada masyarakat sebagai tindakan pelayanan mereka kelak. Hal ini dikarenakan ilmu kedokteran juga memiliki seni berkomunikasi, untuk itu pengabdian ini sekaligus sebagai upaya untuk melatih diri.

Secara umum pengabdian berupa penyuluhan ini berjalan lancar, mulai dari tahapan perencanaan dan pelaksanaan, yang terlihat dari 76% (38/50) peserta bersedia mengikuti pengabdian. Pada tahap evaluasi didapatkan adanya kendala batalnya kegiatan pemeriksaan USG gratis, dikarenakan kekhawatiran panitia terhadap situasi *Omicron* yang masih berisiko saat ini. Dengan adanya 38 orang peserta, ditambah total panitia sebanyak 30 orang, risiko terjadi kerumunan dan lamanya mengantri, berisiko terjadinya penularan *Omicron*. Dengan kondisi tersebut, kegiatan kedua berupa pemeriksaan USG gratis ditiadakan. Peserta pengabdian dianjurkan untuk bisa melakukan pemeriksaan USG ke fasilitas pelayanan kesehatan (yankes) setempat. Dengan kartu KIS PBI yang mereka miliki

maka pemeriksaan USG di fasilitas yankes yang ditunjuk pun akan bebas dari biaya pemeriksaan.

Kegiatan pengabdian serupa lima tahun yang lalu dilakukan pengabdian bertempat di RS PKU Gamping Yogyakarta berupa penyuluhan pemeriksaan ANC pada bumil diikuti dengan pemeriksaan USG gratis. Hal yang berbeda dengan pelaksanaan penyuluhan saat itu adalah dahulu penyuluhan dilakukan dengan *offline*/tatap muka dan diikuti oleh 26 orang peserta. Pengabdian saat ini menunjukkan adanya penambahan keikutsertaan peserta dengan materi serupa, peserta tetap berantusias menambah pengetahuannya meski dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*. Kemungkinan justru hal ini dirasakan sebagai suatu kemudahan dibandingkan harus hadir *offline*, dan sebagai suatu perkembangan teknologi saat ini dibandingkan dengan lima tahun yang lalu (Brahmana, 2022).



**Gambar 6.** Kepuasan dan manfaat pelaksanaan pengabdian

Gambar 6 menunjukkan 100% peserta merasakan puas terhadap pelaksanaan penyuluhan pengabdian dengan materi yang sesuai dengan kehamilan mereka. Di samping terjawabnya pertanyaan-pertanyaan peserta oleh narasumber, juga dalam kondisi *online* pun mereka tetap bisa mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat dalam pengawalan kehamilan mereka. Hal ini terlihat dari diagram tersebut, di mana 100% peserta merasakan bahwa penyuluhan pengabdian ini bermanfaat bagi mereka. Batalnya pemeriksaan USG gratis tidak menyurutkan keinginan peserta untuk melakukan pemeriksaan USG di yankes setempat sesuai dengan anjuran panitia pengabdian. Hal serupa juga terjadi di kabupaten Gowa, di mana adanya pengabdian penyuluhan kehamilan juga disambut dengan senang oleh peserta pengabdian (Hasnah *et al.*, 2021).

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari pengabdian adalah penyuluhan memberikan peningkatan kesadaran bumil tentang pentingnya pemeriksaan ANC. Adanya peningkatan nilai postes dibandingkan nilai pretes menunjukkan materi penyuluhan disimak dengan baik oleh para peserta. Peningkatan nilai rerata, nilai tertinggi, dan nilai terendah masing-masing mencapai 75%, 25%, dan 100%. Dengan ketaatan bumil melakukan ANC diharapkan kesejahteraan bumil dan perkembangan janin dapat terpantau dengan cermat, sehingga diharapkan bumil akan melahirkan bayi yang segar bugar dan pulihnya kembali bumil akan lebih cepat untuk bisa beraktifitas kembali. Saran untuk keberlanjutan pengabdian adalah untuk bisa secara berkesinambungan melakukan kegiatan serupa dalam cakupan yang lebih luas di tahun-tahun mendatang. Dengan demikian sasaran bumil akan lebih banyak yang terlayani.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Panitia TBM Alert PSPD FKIK UMY yang telah menyelenggarakan dan mendanai pengabdian ini. Kami ucapkan terimakasih juga kepada para bumil yang telah berkenan hadir sebagai peserta pengabdian dan berperan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, M. A. *et al.* (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas) Revisi 2. Jakarta. Penerbit: *Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesi a Tahun2020*, 3–15. <https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-penanganan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal/>
- BPS. (2019). Katalog: 4201005 Profil Statistik Kesehatan 2019. *Profil Statistik Kesehatan*, 1–431. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Jakarta. Penerbit: Badan Pusat Statistik.
- Brahmana, I. (2022). Pengabdian Edukasi Ibu Hamil Dan Pemeriksaan USG Gratis. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 189–194. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7929>
- Dinas Kesehatan DIY. (2020). Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2020. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020*, 76. <http://www.dinkes.jogjaprovo.go.id/download/download/27>. Yogyakarta. Penerbit: web Dinas Kesehatan
- Hasnah, H., Nurhidayah, N., Fadhillah Gani, N., Risnah, R., Arbianingsih, A., Huriati, H., Hadrayani, E., Ulfah Azhar, M., & Muthaharah, M. (2021). Strategi Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 108–117. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.959>
- Hety, D. S., Anggreni, D., & Susanti, I. Y. (2021). Upaya Peningkatan Status Kesehatan Pada Ibu Hamil Melalui ANC Terpadu Di Masa New Normal Di Puskesmas Mojosari Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Rsyad*, 3(1), 112–121.
- Kemenkes RI. (2018). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan. *Https://Promkes.Kemkes.Go.Id/*, 4, 1–2. <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di->

- fasilitas-kesehatan. Tanggal akses: 13 Februari 2022.
- Lestari, D., Sulistiawati, F., & Naelasari, D. N. (2021). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Gizi Seimbang pada Ibu Hamil untuk Meningkatkan Imunitas pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 47–51.
- Meri. (2020). Pemeriksaan Golongan Darah Bagi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, 1(1), 1–4.
- Nurhidayati, S. S. (2020). Pemeriksaan Hamil, Golongan Darah dan Hb pada Ibu Hamil di Klinik Pratiwi Medical Center (PMC) Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 42–44.
- Riana, E., Susanti, T., Ananda, N. R., & Anisa, R. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Upaya Peningkatan Cakupan Pelayanan Ibu Hamil Di Puskesmas Karya Mulia Pontianak. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 122. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4066>
- Riyanto, Islamiyati, & Herlina. (2020). Pemberdayaan Kader Posyandu melalui Peningkatan Pengetahuan Deteksi Dini Ibu Hamil Resiko Tinggi dan Keterampilan Pengukuran Tekanan Darah dan Lingkar Lengan Atas di Keurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 98–109. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v2i2.2810>
- Septiyaningsih, R., Kusumawati, D. D., Yunadi, F. D., & Indratmoko, S. (2020). Edukasi dan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan dengan Pemeriksaan Laboratorium. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v1i2.98>
- TNP2K. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). *Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*, 1, 14–15. [http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Binder\\_Volume1.pdf](http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Binder_Volume1.pdf)
- WHO. (2016). WHO Recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. *WHO*. Geneva. Penerbit: WHO Press.